

ABSTRAK

Siti Mu'awanah, 2024, *Peningkatan Hasil Belajar Materi Energi dan Perubahannya Menggunakan Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament TGT Siswa Kelas 4 MI Hidayatut Thullab Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Ahmad Fawaid, M. Pd. i.

Kata kunci: Hasil Belajar, Menggunakan Model TGT

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan kehidupan kita, jadi di dalam kehidupan ini kita sebagai pendidik dan peserta didik tidak akan terlepas dari yang namanya pendidikan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada proses kelembagaan saja akan tetapi proses pola asuh, akademik, bahkan kultur budaya sangat berpengaruh. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik maka harus di didik oleh pendidik atau guru yang berkualitas. Tugas guru/pendidik bukan hanya saja datang ke dalam kelas lalu menyampaikan materi kemudian keluar. Guru diharapkan bisa menjadi teman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Serta bisa menerapkan pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Dalam proses pembelajaran, semua guru belum bisa menerapkan model pembelajaran dengan tepat, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh tidak maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini, jarang digunakan bahkan tidak pernah, karena model yang digunakan di sekolah MI Hidayatut Thullab tersebut berubah-ubah.

Ada tiga masalah yang mendasari penelitian ini. *Pertama* adalah Apakah perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar materi energi dan perubahannya siswa kelas 4 di MI Hidayatut Thullab Sampang. *Kedua* Bagaimana efektivitas pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* materi energi dan perubahannya siswa kelas 4 di MI Hidayatut Thullab Sampang. *Ketiga* Bagaimana peningkatan hasil belajar materi energi dan perubahannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* siswa kelas 4 MI Hidayatut Thullab Sampang.

Hasil dari penelitian ini adalah dari fokus satu adalah perencanaan *model team games tournament* ditemukan adanya kendala yaitu dibutuhkan waktu yang relatif lama. Kendala berikutnya yaitu jika guru tidak pandai mengelola kelas maka pada saat siswa maju mengerjakan tugas kelompok yang menggunakan *team games tournamen* siswa dengan yang lainnya sebagian tidak memperhatikan serta waktu yang terlalu lama dalam pembuatan penyajian kelas. Dan fokus dua dalam penggunaan model tersebut yaitu model *team games tournament* yang menarik dan menyenangkan untuk diterapkan dalam hal tersebut sejalan dengan konsep perencanaan, pengajaran yang dilihat dari sudut pandang. Dan fokus ketiga model *Team Games Tournament* dapat meningkatkan semangat dan keaktifan belajar siswa kelas 4 MI Hidayatut Thullab Sampang pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase keaktifan siswa pada siklus 1 menunjukkan persentase ketuntasan siswa sebesar 70%, pada siklus 2 meningkat menjadi 75%.